

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sentiment yang dilakukan pada review aplikasi Peduli Lindungi menggunakan algoritma K-Nearest Neighbors dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Analisis sentiment yang dilakukan pada 4119 data review dari hasil pelabelan otomatis menggunakan TextBlob, bahwa klasifikasi dengan metode K-Nearest Neighbor memiliki nilai performa tertinggi menggunakan K=15 dengan akurasi sebesar 87,73%, hasil precision score sebesar 88%, recall score sebesar 86%, dan f1-score sebesar 87%. Kemudian, berdasarkan hasil validasi pada algoritma KNN menggunakan K-Fold cross validation, didapatkan hasil akurasi terbesar pada iterasi ke-8 dengan nilai akurasi sebesar 87,86% dan nilai akurasi rata-rata sebesar 84,58%.
2. Berdasarkan hasil klasifikasi analisis sentimen, didapatkan informasi pada kelas sentimen positif, dapat dilihat bahwa kata yang sering digunakan adalah kata 'aplikasi', 'bagus', 'baru', 'update', 'mantap', 'mudah' dan lain sebagainya, sehingga dapat diartikan bahwa pengguna mengatakan aplikasi peduli lindungi sudah bagus dan pengguna cukup puas, aplikasi ini juga mudah untuk digunakan. Sedangkan untuk kelas sentimen negatif, dapat dilihat bahwa kata yang sering digunakan adalah 'update', 'aplikasi', 'susah', 'baharu', 'ribet', 'buka', dan lain sebagainya. Dari kata-kata tersebut dapat diartikan bahwa pengguna aplikasi Peduli Lindungi banyak yang menemukan kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Aplikasi sering meminta update, dan juga menurut pengguna, aplikasi pedulilindungi merupakan aplikasi yang rumit.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan analisis dan didapatkan kesimpulan, masih banyak kekurangan sehingga peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun beberapa saran adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini terbatas hanya 5000 review dari 27 mei hingga 4 juni, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah dataset dan menggunakan data yang lebih baru agar hasil penelitian lebih optimal dan representatif.
2. Pada penelitian selanjutnya, dapat menambahkan algoritma lain, sehingga dapat membandingkan hasil akurasi dari algoritma mana yang lebih baik.
3. Dapat menggunakan corpus-based lainnya untuk pelabelan data secara otomatis seperti VADER, spaCy, dan lain sebagainya, ataupun dapat menggunakan pelabelan secara manual.